

Bab 6

TRANSAKSI INTERNASIONAL

HARGA UNTUK TRANSAKSI INTERNASIONAL : NILAI TUKAR RIIL DAN NOMINAL

- Transaksi Internasional dipengaruhi oleh harga internasional.
- Dua harga internasional yang paling penting adalah nilai tukar nominal dan nilai tukar riil.

Nilai Tukar Nominal

- *Nilai tukar nominal* adalah nilai yang digunakan seseorang saat menukarkan mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain.

Nilai Tukar Nominal

- Nilai tukar nominal dinyatakan dalam dua cara :
 - Dalam unit mata uang asing per satuu dolar Amerika.
 - Dalam unit dolar Amerika per satu unit mata uang asing.

Nilai Tukar Nominal

- *Apresiasi* adalah peningkatan nilai mata uang yang diukur oleh jumlah mata uang asing yang dapat dibeli.
- *Depresiasi* adalah penurunan nilai mata uang yang diukur oleh jumlah mata uang asing yang dapat dibeli.

Nilai Tukar Nominal

- Jika satu dolar dapat membeli lebih banyak mata uang asing, terdapat apresiasi pada dolar..
- Jika satu dolar dapat membeli lebih sedikit mata uang asing, terdapat depresiasi pada dolar.

Nilai Tukar Riil

- *Nilai tukar riil* adalah nilai yang digunakan seseorang saat menukarkan barang dan jasa suatu negara dengan barang dan jasa negara lain.

Nilai Tukar Riil

- Nilai tukar riil membandingkan harga barang domestik dan barang asing dalam perekonomian domestik.
 - Jika satu kilogram keju Australia dua kali lebih mahal dibandingkan dengan satu kilogram keju Prancis, kita katakan setengah kilogram keju Australia untuk satu kilogram keju Prancis.

Nilai Tukar Riil

- Nilai tukar riil tergantung pada nilai tukar nominal dan harga barang di dua negara yang diukur dalam mata uang lokal.

Nilai Tukar Riil

- Nilai tukar riil adalah determinan kunci dari seberapa banyak ekspor dan impor suatu negara.

$$\text{Real exchange rate} = \frac{\text{Nominal exchange rate} \times \text{Domestic price}}{\text{Foreign price}}$$

Nilai Tukar Riil

- Depresiasi (jatuh) pada nilai tukar riil Amerika berarti barang – barang Amerika menjadi relatif lebih murah dibanding barang luar negeri.
- Hal ini mendorong konsumen domestik dan asing untuk membeli lebih banyak barang Amerika dan lebih sedikit barang dari negara lain.

Nilai Tukar Riil

- Sebagai akibatnya, ekspor Amerika naik dan impornya turun, dan kedua perubahan ini meningkatkan ekspor neto Amerika.
- Sebaliknya, apresiasi pada nilai tukar riil Amerika berarti bahwa barang – barang Amerika lebih mahal dibanding barang – barang asing, sehingga ekspor neto Amerika turun.

TEORI PERTAMA PENENTUAN NILAI TUKAR: PARITAS DAYA BELI

- *Teori paritas daya beli* adalah teori paling sederhana dan paling diterima secara luas dalam menjelaskan variasi nilai tukar mata uang.

Logika Dasar dari Teori Paritas Daya Beli

- Paritas daya beli adalah teori nilai tukar yang menyatakan bahwa satu unit mata uang tertentu harus mampu membeli barang dalam jumlah yang sama di semua negara.

Logika Dasar dari Teori Paritas Daya Beli

- Teori paritas daya beli didasarkan pada prinsip yang disebut *hukum satu harga*.
 - Berdasar hukum satu harga, suatu barang harus dijual dengan harga yang sama pada semua lokasi.

Logika Dasar dari Teori Paritas Daya Beli

- Jika hukum satu harga tidak benar, akan terdapat peluang keuntungan yang tidak tereksplorasi.
- Proses pengambilan keuntungan perbedaan harga di pasar dinamakan *arbitrase*.

Logika Dasar dari Teori Paritas Daya Beli

- Jika arbitrase terjadi, akhirnya harga yang berbeda di dua pasar tentu akan sama.
- Berdasar teori paritas daya beli, suatu mata uang harus memiliki daya beli yang sama di semua negara.

Implikasi Teori Paritas Daya Beli

- Jika daya beli dolar selalu sama di dalam dan di luar negeri, maka nilai tukar tidak bisa berubah.
- Nilai tukar nominal antara mata uang dari dua negara harus mencerminkan tingkat harga yang berbeda di negara-negara.

Implikasi Teori Paritas Daya Beli

- Ketika bank sentral mencetak uang dalam jumlah besar, uang kehilangan nilai baik dari segi barang dan jasa yang dapat dibeli dan dalam hal jumlah mata uang lain yang bisa dibeli.